

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha ternak ayam pedaging akan berhasil apabila peternak mampu mengelolah usaha tersebut dengan baik. Pengelolaan usaha ternak ayam pedaging harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan, sumberdaya manusia hingga manajemen pemasaran. Peternak sebagai pengambilan keputusan bisnis harus memiliki kompetensi yang baik dalam mengelolah seluruh fungsi usahanya.

Ayam pedaging merupakan salah satu jenis komoditi dibidang peternakan yang menghasilkan pangan asal ternak dan memiliki nilai ekonomi yang cukup potensial, selain itu usaha ayam pedaging juga merupakan salah satu usaha peternakan yang memiliki keunggulan yaitu pertumbuhan yang cepat, produksi daging cukup tinggi, siap dipotong pada usia relatif muda dan menghasilkan daging yang berserat lunak (Elpawati et al., 2018).

Pada prinsipnya setiap usaha peternakan yang dilakukan termasuk usaha ternak ayam pedaging bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Untuk mencapai titik puncak keuntungan dalam usaha peternakan khususnya ayam pedaging harus memperhatikan factor-faktor, antara lain breeding, feeding dan manajemen serta mampu menganalisa biaya-biaya penerimaan dan pengeluaran dari usaha tersebut untuk mengetahui tingkat keuntungan usaha ternak ayam pedaging selama satu kali masa produksi.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja khususnya di bidang peternakan. Untuk itu Politeknik Negeri Jember memiliki program PKL Industri yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan yang sesungguhnya secara teori dan secara praktek, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian dibidang peternakan.